

OPTIMALISASI *HEALTHY LIFESTYLE* MELALUI PROGRAM IMPLEMENTASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA ULAK TANO

Ricca Sari, Risna Maya Sari, Dian Pijor Romatua Harahap,
Salsabila Harahap, Rios Agatha Harahap

Program Studi Peternakan dan Institut Teknologi dan Sains
Padang Lawas Utara

Email: omerashasmeen@gmail.com
risnamayasari94@gmail.com
pijorharahap80@gmail.com
salsabila082002@gmail.com
ariosagatta89@gmail.com

Abstract

The level of awareness of the Ulak Tano community in maintaining environmental cleanliness is still low. This is indicated by the large amount of garbage that has accumulated in various places and on the side of the road. Therefore, it is necessary to carry out empowerment activities to improve environmental hygiene by establishing a healthy lifestyle for the Ulak Tano community. Padang Lawas Utara Institute of Technology and Science (ITS) seeks to help with these problems through the implementation of Thematic Field Work Lectures (KKN). Activities carried out: making fences at the village head's office and PKK office, cleaning village cemeteries and cleaning the market location of Ulak Tano Village. As a result, this service program is able to foster community attitudes to care more and develop themselves in an effort to maintain the cleanliness and health of the community's environment.

Keywords: cleanliness, environment, healthy, lifestyle,

Abstrak

Tingkat kesadaran masyarakat Ulak Tano dalam menjaga kebersihan lingkungan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya sampah yang menumpuk di berbagai tempat dan di pinggir jalan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dengan membentuk pola hidup sehat bagi masyarakat Ulak Tano. Institut Teknologi dan Sains (ITS) Padang Lawas Utara berupaya membantu masalah-masalah tersebut melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kegiatan yang dilakukan: pembuatan pagar di kantor Kepala Desa dan Kantor PKK, kegiatan membersihkan pemakaman desa dan membersihkan lokasi pasar Desa Ulak Tano. Hasilnya, program pengabdian ini mampu menumbuhkan sikap masyarakat agar lebih peduli dan mengembangkan diri dalam usaha menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat.

***Kata kunci:** kebersihan, lingkungan, pola hidup sehat.*

1. PENDAHULUAN

Manusia hidup sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya dalam lingkungan hidup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik. Artinya, manusia membutuhkan lingkungan sedangkan lingkungan juga membutuhkan manusia untuk merawatnya. Oleh karena itu, lingkungan hidup memiliki peranan penting dalam kebudayaan manusia, mulai dari manusia tradisional hingga pada yang modern (Ahyat et al., 2023).

Setiap makhluk hidup selalu menginginkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman dan terhindari dari berbagai penyakit dibutuhkan pengelolaan yang baik dari masyarakat. Terciptanya pengelolaan yang baik diperlukan kesadaran masyarakat dengan cara mengurangi jumlah volume sampah dan mengurangi kerusakan sampah yaitu melalui upaya penanggulangan sampah dengan menggunakan fasilitas umum tempat sampah (Teriasi et al., 2023).

Salah satu penyebab lingkungan tidak bersih adalah masyarakat sering membuang sampah sembarangan di sungai. Dampak yang ditimbulkan dari pembuangan sampah adalah *pertama*, ketersediaan air yang berkurang. *Kedua*, sungai menjadi tercemar. *Ketiga*, banyaknya penumpukan sampah di sungai, *Keempat*, dapat menyebabkan banjir. Oleh karena itu, masyarakat perlu dibekali sosialisasi pemilahan sampah yang baik dan benar dan perlunya menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan program bank sampah (Sujarwo, 2014).

Kebersihan lingkungan adalah keinginan setiap orang yang harus diupayakan terwujud demi kehidupan yang lebih baik. Untuk mewujudkan lingkungan yang sehat diperlukan kesadaran masyarakat dan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dalam

pengelolaan sampah terdapat tiga acara yaitu *Reuse* adalah penggunaan kembali sampah secara langsung baik sampah yang memiliki fungsi yang sama maupun fungsi yang beda (Hartono, 2008). *Reduce* adalah adanya pengurangan segala kegiatan yang dapat menimbulkan sampah. *Recycle* adalah adanya pemanfaatan kembali sampah melalui beberapa tahapan pengolahan sampah. Oleh karena itu, masyarakat perlu dibiasakan melakukan tindakan yang sederhana seperti mengajak masyarakat menerapkan PHBS (Penerapan Hidup Bersih dan Sehat). Langkah PHBS ini adalah langkah yang tepat dalam rangka pencegahan penyakit dan sebuah strategi yang harus diterapkan secara kontinyu dan bertahap di lingkungan masyarakat (Khoriyah & Selvia, 2023).

Mengenai pengelolaan lingkungan, negara telah mengaturnya melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni kesatuan ruang yang terdiri dari benda, daya, keadaan, makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Lingkungan adalah suatu tempat keberadaan manusia dengan semua aktifitas sehari-hari.

Lingkungan yang bersih dan sehat dapat dikelola dengan cara membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeliharaan dan atau pelestarian serta memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan manusia dapat terpenuhi dengan sebaik mungkin (Ritongan dan Sahrul, 2023).

Pengelolaan lingkungan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

1. Lingkungan dikelola secara rutin
2. Adanya perencanaan dini dalam pengelolaan lingkungan menjadi dasar dan panduan bagi perencanaan pembangunan
3. Adanya perencanaan pengelolaan lingkungan berdasarkan dampak

lingkungan

4. Adanya perencanaan pengelolaan lingkungan yang mengalami kerusakan secara alamiah maupun tindakan manusia.

Fenomena pengelolaan dan perlindungan lingkungan, kebersihan masyarakat sebagaimana tersebut di atas, ditemui di lokasi mitra Desa Ulak Tano kecamatan Simangambat, daerah dataran rendah dan daerah perkebunan/PT Kabupaten Padang Lawas Utara. Sebagian besar masyarakat Desa Ulak Tano bekerja sebagai petani. Desa Ulak Tano tidak memiliki dusun dan dikepalai oleh satu kepala desa. Wilayah Desa Ulak Tano disajikan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Desa Ulak Tano

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan umum pada masyarakat Desa Ulak Tano di antaranya rendahnya kesadaran tentang kebersihan lingkungan sekitar. Banyak sampah yang menumpuk di beberapa tempat dan dipinggir-pinggir jalan Desa Ulak Tano. Desa Ulak Tano adalah tempat pemukiman yang amat ramai, dengan fasilitas pasar yang belum dikelola dengan baik. Fasilitas tempat sampah masih kurang sehingga masih banyak sampah berserakan di sekitar pasar.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka Institut Teknologi dan Sains (ITS) Padang Lawas Utara berupaya membantu masalah-masalah tersebut melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan

IPTEKS sebagai upaya memberdayakan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara melalui peduli lingkungan bersih dan sehat.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Ulak Tano melalui program KKN dilaksanakan di Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 21 Februari - 20 Maret 2023. Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan dalam bentuk KKN Tematik. KKN Tematik adalah KKN yang memadukan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah di masyarakat melalui konsep pemberdayaan.

Pelaksanaan KKN di Desa Ulak Tano dilaksanakan berbagai aktualisasi kegiatan yang telah disepakati bersama dengan Kaur Desa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat Desa Ulak Tano. Kegiatan ini berupaya untuk memberikan ide, gagasan dan solusi terhadap permasalahan sampah dan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Ulak Tano. Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

a. Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan *survey* ke tempat-tempat umum seperti Kantor Kepala Desa, Sekolah-Sekolah, Puskesmas dan rumah-rumah warga yang ada di Desa Ulak Tano. Mahasiswa terjun langsung untuk mengetahui keadaan dan kondisi di Desa Ulak Tano, kemudian selanjutnya mahasiswa berbincang-bincang dengan Bapak Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, dan Para Muda Mudi untuk menemukan masalah. Setelah itu mahasiswa memberikan solusi serta masukan tentang masalah yang ada di Desa Ulak Tano agar masalah yang

ditemukan cepat teratasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat dan pemerintah Desa setempat. Adapun program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Pembuatan pagar di kantor Kepala Desa
2. Pembuatan pagar di kantor PKK
3. Gotong royong pembersihan pemakaman
4. Pembersihan lokasi pasar
5. Evaluasi

Akhir dari rangkaian program kegiatan, dilakukan evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir program, pada aspek pencapaian program. Evaluasi aspek proses dan penyelenggaraan program dilakukan berdasarkan taraf penyelesaian keseluruhan kegiatan yang direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Ulak Tano melalui program KKN di Desa Ulak Tano disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan dan hasil yang dicapai dalam peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Ulak Tano

No	Kegiatan	Hasil yang dicapai		Luaran
		Target	Realisasi	
1	Pembuatan Pagar Di Kantor Kepala Desa	100%	100%	Lingkungan kantor kepala Desa Bersih Dan Rapi
2	Pembuatan Pagar Di Kantor PKK	100%	100%	Lingkungan Kantor PKK Bersih Dan Rapi
3	Pembersihan Pemakaman	100%	100%	Lingkungan Lokasi Makam Jadi Bersih
4	Pembersihan Lokasi Pasar	100%	100%	Lingkungan Pasar Jadi Bersih

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, pada tanggal 17 Februari 2023 mahasiswa mendistribusikan surat pemberitahuan KKN ke Kantor Desa Ulak Tano dan ditembuskan ke kantor Kecamatan Simangambat. Selanjutnya, pada tanggal 21 Februari 2023 tim KKN mahasiswa diberikan pengarahan oleh

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai pelaksanaan KKN.

Setelah itu mahasiswa melakukan pertemuan untuk merencanakan program kegiatan yang akan diimplementasikan. Selanjutnya pada tanggal 22 Februari 2023 mahasiswa melakukan *survey* keadaan di daerah Desa Ulak Tano. Selain itu juga ditanyakan beberapa hal yang terkait demografi, geografi, dan sosial di Desa Ulak Tano. Kepala Desa pun memberikan beberapa informasi terkait daerah dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan KKN pada tanggal 23 Februari 2023. Selanjutnya, diadakan pertemuan dengan muda mudi dan hatobangon Desa Ulak Tano, memperkenalkan diri dan menyampaikan program kerja sekaligus menanggapi berbagai pertanyaan masyarakat dengan tujuan agar kegiatan KKN berjalan lancar.

Gambar 2. Penyampaian Program Kerja KKNT.



Pada tanggal 09 Februari 2023 tim mahasiswa melakukan program kerja yaitu pengambilan bambu yang dipasang untuk pagar Kantor PKK di Desa Ulak Tano. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berlokasi di Kantor PKK. Kegiatan pemasangan/*finishing* dilakukan hingga tanggal 13 Februari 2023.

Pembuatan pagar di kantor PKK membantu ibu-ibu PKK membersihkan dan memperindah kantor PKK agar lebih terawat dan terjaga. Pengadaan pagar diharapkan dapat memberi dorongan kepada masyarakat supaya lebih menjaga dan merawat Kantor PKK. Pada

tanggal 11 Februari 2023. Kegiatan yang dilakukan berupa pemasangan pagar di Kantor Kepala Desa.



Gambar 3. Pemasangan pagar Kantor PKK



Gambar 4. Pemasangan pagar Kantor kepala Desa Ulak Tano

Selanjutnya pada tanggal 17 Maret 2023, tim KKNT melakukan kegiatan gotong royong pembersihan makam di Desa Ulak Tano bersama Naposo Nauli Bulung. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjalin kebersamaan mahasiswa KKNT dengan Naposo Nauli Bulung (NNB). Selain dari kegiatan-kegiatan tersebut mahasiswa juga melakukan kebersihan pasar setiap hari Senin pada jam 07:30.



Gambar 5. Pembersihan makam.



Gambar 6. Pembersihan Pasar Desa Ulak Tano

Pada tanggal 18 Maret 2023 tim mahasiswa KKNT dan NNB Desa Ulak Tano mengadakan acara penyambutan bulan suci Rhamadan sekaligus perpisahan tim KKNT (yang telah selesai programnya) dengan Kepala Desa dan Masyarakat Desa Ulak Tano. Kegiatan KKNT ini dapat terlaksana karena mendapat support penuh dari LPPM-PMP Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara serta pemerintah dan masyarakat Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat.

4. PENUTUP

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui KKN sebagai upaya untuk mengatasi masalah kebersihan dan kesehatan Desa Ulak Tano telah terlaksana dengan baik. Luaran kegiatan berupa pembuatan pagar di kantor Kepala Desa dan Kantor PKK, kegiatan membersihkan pemakaman desa dan membersihkan lokasi pasar Desa Ulak Tano. Program pengabdian ini mampu menumbuhkan sikap masyarakat agar lebih peduli dan mengembangkan diri dalam usaha menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ahyat, M., Zaenudin., Zaeniah (2023). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Bakti Sosial Dengan Metode Diskusi, Penyuluhan dan Aksi Lapangan Di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten

Lombok Timur, *Community Development Journal*. 4 (2) : 2270 – 2276

Pengelolaan Lingkungan Hidup.
Paryadi, Sugeng. Pasal 1 ayat (1)

Hartono, Rudi (2008). *Penanganan dan Pengelolaan Sampah, Seri Industri Kecil*. Bogor

Khoriyah, A., Selvia, F (2023). Menerapkan Kedisiplinan Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan. *Najah : Journal of Research and Community Services*, <https://kalamnusantara.org/index.php/najah>

Manullang, J., Siahaan, SM., Siboro, YR (2023). Memotivasi Warga Untuk Meningkatkan Gotong Royong Dalam Kebersihan Lingkungan Kecamatan Pegangan Hilir. *Indonesia Journal Of Community Service*, 3 (2) : 1-5

Ritonga, A.M., Sahrul (2023). Kolaborasi DAI dan Aparat Desa Dalam Meningkatkan Kepedulian Kebersihan Lingkungan di Pesisir Pantai Kuala Putri Kabupaten Serdang Bedagai. *Innovative : Journal of Social Science Research*, 3 (2), 6552 – 6563
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Sujarwo, Trisanti, Widyaningsih (2014). *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Teriasi, R., Listia., Sepanya, D., Alisa., Anggrianes, K., Handriani, T., Anugrahni, F., Permatasi, M., Juniati, L., Isadora, G (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Das Katingan Desa Tewang Rangkang Kabupaten Katingan. *Diakoneo : Journal of Community Service*, 1 (1) : 26 – 33.

<https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/diakoneojcs/article/view/186>

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan